



## RINGKASAN

ADHA INDRAYOGA. Pendirian Unit Bisnis Pupuk Organik pada Payung Putih Kabupaten Sukabumi. *Establishment of the Organik Fertilizer Business Unit at Payung Putih Sukabumi Regency*. Dibimbing oleh WIEN KUNTARI.

Media tanam jamur tiram disebut juga baglog. Media tanam ini tidak akan produktif lagi setelah 5-8 kali dipanen dan umumnya langsung dibuang. Padahal baglog affkir tersebut memiliki kandungan nutrisi yang dibutuhkan oleh tanaman dan bermanfaat untuk meningkatkan kesuburan tanah, sehingga berpotensi untuk diolah kembali menjadi pupuk organik. Perusahaan Payung Putih dalam 1 hari menghasilkan limbah baglog yang sudah habis masa pakainya hingga 42 kg dan belum dilakukan pengolahan apapun sehingga jika dibiarkan akan menjadi masalah bagi perusahaan seperti pencemaran lingkungan. Dengan mengolahnya menjadi pupuk limbah bisa lebih bermanfaat. Pupuk organik ini dapat dimanfaatkan oleh petani yang membudidayakan sayur. Melihat banyaknya petani sayur di Sukabumi, menjadikan pupuk organik memiliki nilai ekonomis tinggi, sehingga Payung Putih bisa melakukan pengolahan limbah untuk meminimalisir limbah baglog yang belum tersentuh dapat menjadi peluang usaha. Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide bisnis di perusahaan Payung Putih berdasarkan analisis *Business Model Canvas* (BMC). Dan mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis pada perusahaan Payung Putih berdasarkan analisis *Business Model Canvas* (BMC) dan analisis finansial.

Metode kajian pengembangan bisnis menggunakan data primer dan data sekunder. Menggunakan metode analisis berupa analisis *Business Model Canvas* (BMC), dan analisis finansial yang terdiri dari analisis laba rugi dan analisis *Break Event Point* (BEP).

Payung Putih merupakan usaha mandiri yang tidak berbadan hukum yang bergerak pada bidang budi daya jamur tiram putih. Payung Putih ini berlokasi di Jalan Pajajaran No.72 Desa Babakan, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Didirikan tahun 2011 oleh Bapak Hery Rusmanto dan Ibu Tarsiyah. Memiliki dua unit bisnis yaitu budi daya jamur tiram putih dan bibit jamur tiram putih F2.

Aspek non finansial yang digunakan melalui rancangan sembilan blok *Business Model Canvas* (BMC). Berdasarkan analisis BMC, setelah pengembangan dinyatakan layak karena kriteria kelayakan suatu bisnis dengan menggunakan *Business Model Canvas* dapat dilihat pada *revenue streams* yang dapat menutupi *cost structure*, *key activities* dapat berjalan dengan baik tanpa mengganggu aktivitas inti usaha, *key partners* yang sudah ditentukan untuk menjalankan ide pengembangan bisnis, dan dapat mengetahui *channels* yang akan dipilih dan diprioritaskan. Berdasarkan hasil laporan laba rugi dapat diketahui bahwa tahun pertama mendapat keuntungan sebesar Rp7.673.440,00 dan pada tahun kedua sampai tahun kelima mendapat keuntungan sebesar Rp9.695.280,00. Untuk hasil *Break Even Point* (BEP) baik unit dan rupiah layak untuk menjalankan bisnis tersebut, dan dari *R/C rasionya* yang dikatakan layak karena pada tahun 1 sebesar 4,45 dan tahun 2-10 sebesar 4,48.

Kata kunci : baglog, *Business Model Canvas* (BMC), pupuk organik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.